

Volume 4 Nomor 1 April 2019

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
4

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2019

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528

JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

JURKAMI Volume 4, no 1, 2019

PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA BPD KALIMANTAN BARAT KCP SYARIAH CABANG SINTANG

Munawar Thoharudin¹, Yulia Suryanti², Fatkhan Amirul Huda³

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

E-mail: munawar.thoha99@gmail.com, suryantiyuli@yahoo.co.id,
fatkhanamirulhuda@gmail.com

Diterima: 10 Januari 2019; Disetujui: 2 Maret 2019; Diterbitkan: 1 April 2019

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the Financing Procedure on Financing Decision Making at the Regional Development Bank of West Kalimantan, Kcp Syariah, Sintang Branch. This research has a quantitative, descriptive type. The population in this study were customers who applied for funding to the Sintang BPD KCP Syariah. The research sample in this study was 56 respondents. Where all of them are customers who have taken financing at the Sintang Syariah KCP BPD both employees and non-employees. The analysis in this study examines how the influence of independent variables is the procedure on the independent variables of customer decisions. Financing procedures have a positive direct effect on Customer Decisions Taking Financing, with py2 coefficient value = 0.341 sig 0,000 at the significance level $\alpha = 0.05$ Financing Procedure contributes 12.60%. The rest is not examined in this study.

Keyword: *Financing Procedure, Financing Decision Making*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kcp Syariah Cabang Sintang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan berjenis deskriptif. Adapaun populasi penelitian ini adalah nasabah yang mengajukan pembiayaan kepada BPD KCP Syariah Sintang. Jumlah Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 56 responden. Dimana semuanya adalah nasabah yang telah mengambil pembiayaan di BPD KCP Syariah Sintang baik pegawai maupun non pegawai. Analisis dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas yakni prosedur terhadap variabel bebas keputusan nasabah. Prosedur Pembiayaan berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan, dengan nilai koefisien $p_{y2}=0,341$ sig 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Prosedur Pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 12,60%. Sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Prosedur Pembiayaan, Keputusan Pengambilan Pembiayaan*

PENDAHULUAN

Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian, oleh karena itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Peranan dunia perbankan dalam mengendalikan perekonomian negara tersebut dapat diartikan keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya. Saat ini dunia perbankan merupakan mitra usaha yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan industri, dagang ataupun perusahaan jasa non keuangan lainnya. Bank berperan perantara di bidang jasa keuangan yang menjembatani semua sektor ekonomi baik yang berskala besar maupun kecil. hal ini mendorong berbagai kalangan untuk ikut berpartisipasi memajukan perekonomian Indonesia Langkah-langkah strategis yang dilakukan yaitu diantaranya dengan mendorong sektor-sektor usaha dalam negeri supaya meningkatkan perlindungan terhadap konsumen, memperbaiki kualitas produk, serta memberikan bantuan modal bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Lembaga keuangan merupakan salah satu pihak yang berpartisipasi dalam mendorong pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai sumber pendanaan kegiatan usaha, khususnya masyarakat berpenghasil menengah kebawah dan UMKM

Menurut Griffin (2002) keputusan pengambilan kredit yang dilakukan oleh seorang nasabah merupakan suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada. Keputusan ini penting dilakukan sebelum nasabah mengambil kredit pada lembaga keuangan supaya tidak terjadi hambatan pada saat pengambilan kredit dan memperoleh apa yang diharapkan. Keputusan kredit yang dilakukan nasabah didorong oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi dan faktor psikologis, faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai, sedangkan faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori. Faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor kebudayaan dan faktor dari perusahaan, faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, peranan dan status, faktor kebudayaan meliputi kebudayaan, sub-budaya dan kelas sosial, sedangkan faktor dari dalam perusahaan meliputi kualitas pelayanan dan prosedur kredit.

Persepsi pemilik UMKM dalam memilih pendanaan kreditnya didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki terhadap prosedur pemberian kredit, jaminan yang dibutuhkan dalam pinjaman kredit, bunga

dalam pemberian, promosi yang dilakukan dan kualitas pelayanan yang ada

Kebutuhan masyarakat akan dana yang aman, cepat dan mudah membuat masyarakat memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang tidak rumit. Prosedur yang tidak rumit ini akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit pada lembaga keuangan yang bersangkutan. Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang prosedur yang ditawarkan hampir sama dengan yang ditawarkan lembaga keuangan lain.

KAJIAN TEORI

Beberapa pendapat yang menulis tentang pengertian prosedur salah satunya Ardiyos (2004:73) menyatakan bahwa: "Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulangkali dan dilaksanakan secara seragam". Sedangkan menurut Nafarin (2004:9) prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan

cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

Menurut Mulyadi (2001:6) karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan

Adapun manfaat dari prosedur menurut Mulyadi (2001:6) adalah sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha menginkatkan produktifitas kerja yang lebih efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.

Dengan demikian prosedur memiliki manfaat untuk mempermudah langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin, menjadi petunjuk yang harus dipatuhi, membantu meningkatkan produktifitas kerja serta mencegah terjadinya penyimpangan

Tujuan dan Fungsi Kredit Adapun tujuan utama pemberian kredit menurut Kasmir (2009:100) adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit
2. Membantu usaha nasabah Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
3. Membantu pemerintah Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Selain itu fasilitas kredit juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang

- d. Meningkatkan peredaran barang
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi
- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Untuk meningkatkan hubungan nasional.

Jenis-Jenis Kredit Menurut Kasmir (2009:104), secara umum jenis-jenis kredit bila dilihat dari segi tujuan kredit dibedakan sebagai berikut:

1. Kredit Produktif Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha, produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian.
2. Kredit Konsumtif Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan. Misalnya untuk kredit perumahan, kendaraan dan lain-lain.
3. Kredit Perdagangan Kredit yang digunakan untuk perdagangan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengajukan pembiayaan kepada BPD KCP Syariah Sintang.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 responden. Dimana semuanya adalah nasabah yang telah mengambil pembiayaan di BPD KCP Syariah Sintang baik pegawai maupun non pegawai.

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknis kuesioner. Kuesioner merupakan angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarluaskan ke responden

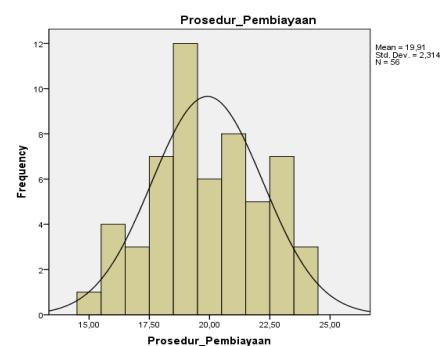
Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tanggapan responden tentang, prosedur pembiayaan dan keputusan pengambilan pembiayaan. Dalam usulan ini dilakukan analisis frekuensi relatif, rata-rata hitung, nilai maksimum, minimum dan deviasi standar dari variabel indikator maupun item-item penelitian.

Analisis dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas yakni prosedur terhadap variabel bebas keputusan nasabah

Uji prasyarat analisis guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, uji Multikolinieritas

HASIL DAN PEMBAHASAN

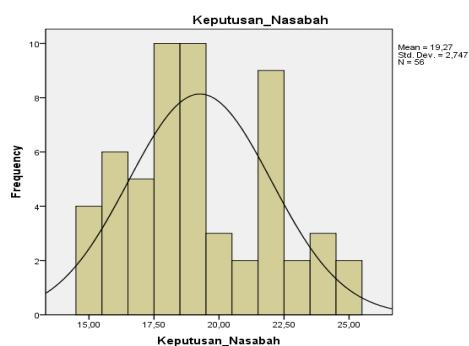
Berdasar angket yang dijawab responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 56 Responden, diperoleh gambaran variabel Prosedur Pembiayaan (X) yaitu rata-rata hitung (*mean*) 19,9107, median (Me) 20, modus (*mode*) 19. Dapat dikatakan bahwa Prosedur Pembiayaan termasuk kategori Baik. Selanjutnya untuk melihat sebaran data hasil penelitian variabel Prosedur Pembiayaan ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 5.3 Deskripsi Prosedur Pembiayaan (X)

Berdasar angket yang dijawab responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 56 Responden, diperoleh gambaran variabel Keputusan Nasabah

Mengambil Pembiayaan (Y) yaitu rata-rata hitung (*mean*) 19,2679, median (Me) 19, modus (*mode*) 18. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan termasuk kategori Cukup Baik. Selanjutnya untuk melihat sebaran data hasil penelitian variabel Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan ditunjukkan dengan gambar berikut:

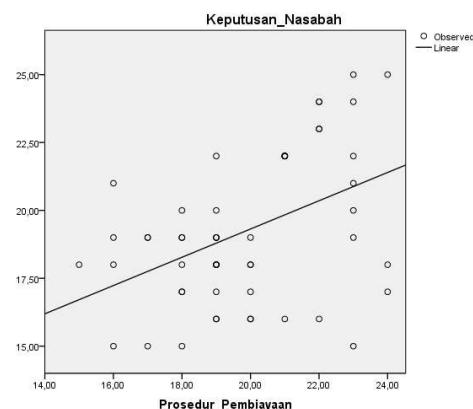


Gambar 5.1 Deskripsi Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan (Y)
Uji Linieritas Regresi dan signifikansi Regresi Y atas X

Dari hasil perhitungan uji Linieritas persamaan regresi Prosedur Pembiayaan (X) terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 8,903 + 0,521X$, tampak pada tabel berikut

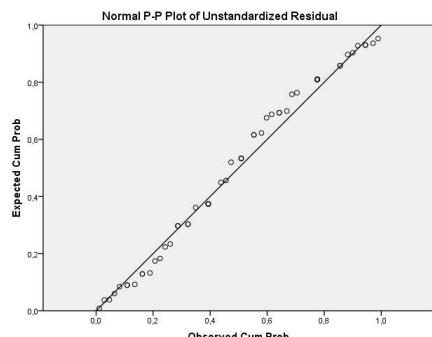
Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh koefisien $F_{\text{linierity}} = 1,478 < F_{\text{tabel}(8;46)} = 2,147288$ dan *signifikansi deviation from linierity* $0,192 > 0,05$. Maka dapat dikemukakan bahwa persamaan regresi tersebut bersifat linier.

Selanjutnya taraf signifikansi linieritas terlihat dari hasil perhitungan bahwa nilai *p-value* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 8,903 + 0,521X$ signifikan, setiap kenaikan Prosedur Pembiayaan (X) sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan pada Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan (Y) sebesar 0,521. Artinya setiap terjadinya peningkatan dan penurunan satu skor pada variabel X_1 menyebabkan terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel Y sebesar 0,521 pada konstanta 8,903. Secara grafis dapat digambarkan dengan gambar berikut:



Gambar 5.8: Kurva linieritas Variabel Y atas Variabel X
Uji Normalitas Variabel Y atas X
Pengujian residual Variabel Y atas X dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov berdasarkan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Hasil perhitungan atas konstanta a dan nilai kemiringan b dari X_1 yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 8,903 + 0,521X$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *p-value* = 0,687

sehingga $p\text{-value} > \alpha$. Dengan demikian H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa data residual berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat juga pada pengujian P-P Plot of Regression Standart Residual yang digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 5.5:Normalitas Residual Variabel Y atas X

Uji Hipotesis

Prosedur Pembiayaan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan (Y) Hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : \beta_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y2} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien $p_{y2} = 0,341$ dengan $t_{hitung} = 3,825$ dan $t_{tabel} = 2,00665$. Karena $t_{ht} > t_{tabel}$ yaitu $^{th}3,825 > ^{tt}2,00665$, maka H_0 ditolak yang berarti koefisien $p_{y2} = 0,341$ adalah signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Demikian pula bila dilihat dari nilai signifikansi/probabilitas yang tertera dalam kolom sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat

disimpulkan bahwa Prosedur Pembiayaan berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Prosedur Pembiayaan memberikan sumbangan relatif sebesar 17,49% dan sumbangan efektif sebesar 12,60%, serta Kualitas Layanan Pembiayaan memberikan sumbangan relatif sebesar 37,55% dan sumbangan efektif sebesar 27,05%.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Kalbar Syariah KCP Sintang. Pada hasil perhitungan kuesioner mengenai Prosedur pembiayaan yang diberikan oleh BPD Kalbar Syariah Cabang Sintang kepada nasabah secara keseluruhan termasuk sedang. Berdasarkan data angket dapat dilihat skor jawaban responden paling rendah berada pada item pernyataan “Pelaksanaan prosedur pembiayaan pada BPD Kalbar Syariah Cabang Sintang tergolong lambat” dan “Saya tidak mengalami hambatan dalam proses pencairan pembiayaan yang diberikan oleh BPD Kalbar Syariah Cabang Sintang”. Walaupun prosedur yang ditawarkan dapat dengan mudah dipahami nasabah, namun mereka merasa proses verifikasi kredit membutuhkan waktu lama sehingga

membuat kendala saat proses pengajuan atau pencairan kredit. proses verifikasi kredit dinilai masih terlalu lama, proses realisasi pencairan masih memerlukan waktu yang lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian nasabah merasa prosedur pencairan pada BPD Kalbar Syariah Cabang Sintang lebih lambat dibandingkan lembaga keuangan lain.

Dengan melihat nilai koefisien regresi Prosedur Kredit sebesar 0,341 artinya terdapat hubungan positif antara Prosedur Kredit dengan keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Kalbar Syariah KCP Sintang, Jika Prosedur Kredit yang ditawarkan semakin mudah maka akan meningkatkan keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Kalbar Syariah KCP Sintang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Nurtantiono (2013) yang menyebutkan Faktor prosedur pinjaman mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pinjaman pada KSU Jati Diri Simo Boyolali. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Mudrajad Kuncoro (2002) yang menyatakan prosedur kredit merupakan upaya bank dalam mengurangi resiko pemberian kredit, yang dimulai dengan tahap penyusunan perencanaan pengkreditan, dilanjutkan dengan proses

pemberian keputusan kredit (prakara, analisis dan evaluasi, negosiasi, rekomendasi dan pemberian keputusan kredit), penyusunan pemberian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, persetujuan pencairan kredit serta pengawasan dan pembinaan kredit. Semakin mudah prosedur kredit suatu lembaga keuangan dalam memberikan kredit terhadap nasabah maka keputusan nasabah dalam mengambil kredit di lembaga keuangan tersebut akan semakin tinggi. Hal senada juga diungkapkan (Kasmir, 2002: 123) prosedur pemberian pinjaman adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

PENUTUP

Berdasarkan jhasil penelitian dapat didimpulkan Prosedur Pembiayaan berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan, dengan nilai koefisien $p_{y2} = 0,341$ sig 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat disarankan untuk BPD Kalbar Syariah Cabang Sintang diharapkan lebih responsif terhadap persyaratan nasabah yang belum lengkap sehingga nasabah dapat segera melengkapi serta mempermudah Prosedur pembiayaan yang

ditetapkan serta verifikasi dokumen persyaratan yang lebih cepat sehingga nasabah segera mendapat kepastian apakah pengajuan diterima atau ditolak

DAFTAR PUSTAKA

Konvensional Dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Universitas Negeri Surabaya.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/download/6757/3506>

Afrizawati. M. 2016. Pengantar Perbankan. Palembang: Penerbit Citrabooks

Agilwaseso, Satriyo. Saryadi,. Sri Suryoko. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di PD BKK Pemalang (Effect of Service Quality, Interest Rates and The Location of The Credit Decision Making) DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE Tahun 2014. <http://ejournals.s1.undip.ac.id/index.php/>

Ahmad Wardi Muslich, 2010. Fiqh Muamalat, Jakarta: Amzah

Anaga Bramantyo Dan Endra Murti Sagoro. 2017. Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, Dan Promosi Terhadap Keputusan Kredit UMKM. Jurnal Profita Edisi 5 Tahun 2017

Bayu Hadyanto Mulyono, Yoestini O, Rini Nugraheni, Mustofa. 2007. Kamal analisis pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen(studi kasus

pada perumahan puri mediterania semarang)jurnal studi manajemen & organisasi volume 4, nomor 2, juli, tahun 2007

Erlangga. Pamungkas. Sulis Adi. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank BMT Ahmad Dahlan Di Cawas. Eprints.ums.ac.id/31019/14/naspub.pdf

Handayani R., Nurtantiono., A. (2013) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Melakukan Pinjaman Pada Ksu Jati Diri Simo Boyolali GRADUASI Vol. 30 Edisi Mei 2013 ISSN 2088 – 6594

Kasmir. (2004). Pemasaran Bank. Jakarta: Prenada Media

Kasmir. 2013. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusumawati, N. N., , Nunung Nuryartono, N., & Beik, I., S (2017) Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sektor Konstruksi Di Indonesia: Studi Perbankan Syariah dan Konvensional (Analysis of Financing and Credit on Construction Sector in Indonesia: Study of Islamic and Conventional Banking) Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol 6 No 1 tahun 2017 Economics, 445–460.

Lolong. R.L., (2013). Suku Bunga Kredit Pengaruhnya Terhadap Kredit Usaha Kecil Pada Bank Umum Di Propinsi Sulawesi Utara Jurnal EMBA 881 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 881-889. <https://media.neliti.com/media/publications/1708-ID-suku-bunga->

- kredit-pengaruhnya-terhadap-kredit-usaha-kecil-pada-bank-umum-di-prop.pdf
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. Islamic Banking. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Laelly Hidayah, Bulan Prabawani. Pengaruh Suku Bunga, Pelayanan Dan Kesadaran Merek (Brand Awareness) Terhadap Keputusan Pengambilan KPR (studi pada nasabah pt bank tabungan negara kantor cabang semarang)
- Sumarwan, Ujang. (2014). Perilaku Konsumen. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2002). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE.
- Umam. Khotibul. 2016. Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers
- Munajim, Ahmad dan Saeful Anwar. 2016.Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 1, no 2 Oktober 2016
- Muvika Perdana Putra. (2015). “Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Dengan Pelayanan dan Prosedur Kredit sebagai Variabel Moderating Pada BPR Bank Bantul”. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- M. Nur Rianto Al Arif, 2012. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Alfabeta
- Pamungkas, Sulis Adi. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank BMT Ahmad Dahlan Di Cawas.
Eprints.ums.ac.id/31019/14/naspub.pdf
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2008). Manajemen Pemasaran. Jakarta: